

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam suatu masyarakat. Hal tersebut karena pendidikan sangat berperan dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003; Bab I, Poin nomor 1; “Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat dengan aktif menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.”¹

Setiap individu mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sehingga faktor-faktor mahasiswa dalam memilih jurusan berbeda pula. Seorang calon mahasiswa akan memilih suatu jurusan tertentu dengan harapan, bahwa jurusan yang ditempuhnya nanti akan dapat menunjang proses pendidikannya di kemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Mahasiswa harus mengambil keputusan dalam memilih jurusan yang diinginkan dan diharapkan dengan mempertimbangkan hal-hal yang penting untuk masa depannya.

Para calon mahasiswa yang ingin meneruskan pendidikan di tingkat perguruan tinggi setelah lulus dari SMA harus mengikuti sistem

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal.3

seleksi penerimaan mahasiswa yang telah diadakan oleh pemerintah, yaitu SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Pada tahun 2012 dan 2013 sistem penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri terdiri dari beberapa jalur, yaitu Jalur Undangan dan Jalur Ujian Tertulis. Jalur undangan ini merupakan merupakan sistem penjurangan berdasarkan prestasi akademis tanpa ujian tertulis dan/atau keterampilan, namun tidak termasuk ke dalam jalur penelusuran minat dan bakat.² Sistem seleksi dalam jalur undangan menggunakan nilai rapor dan piagam prestasi yang dimiliki oleh peserta.

Sedangkan untuk jalur ujian tertulis menggunakan nilai hasil tes sebagai kriteria penerimaan siswa baru. Peserta jalur ujian tertulis terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok IPA, kelompok IPS dan kelompok IPC. Pembagian ini didasarkan atas persyaratan calon mahasiswa yang ditetapkan oleh universitas tujuan berdasarkan karakter dari masing-masing jurusan. Selain SNMPTN dalam sistem penerimaan mahasiswa baru juga terdapat ujian mandiri yang dilaksanakan secara mandiri oleh pihak perguruan tinggi yang bersangkutan.

Umumnya dalam pemilihan program studi, para mahasiswa tentunya mempunyai motivasi-motivasi yang mendasari dirinya untuk memilih program studi tersebut. Sehingga seharusnya mahasiswa ketika memilih Program Studi Pendidikan Sejarah motivasinya adalah karena ia memang menyukai sejarah. Motivasi ini tentunya akan berpengaruh besar

² http://id.wikipedia.org/wiki/Seleksi_Nasional_Masuk_Perguruan_Tinggi_Negeri diakses pada tanggal 27 November 2014

dalam kegiatan perkuliahan yang akan dialami oleh para mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah selama masa perkuliahannya.

Pada kegiatan perkuliahan para mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah diharapkan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Hasil pembelajaran dapat dilihat melalui Indeks Prestasi (IP), dikatakan baik apabila indeks prestasi lebih atau sama dengan 3,00. Hal ini sesuai dengan sasaran mutu Program Studi Pendidikan Sejarah.³ Namun berdasarkan pada observasi awal yang peneliti lakukan, kenyataannya masih ada saja mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah yang mendapatkan IP kurang dari 3,00. Hal ini patut diperhatikan. Karena menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah diharapkan menyukai dan memiliki minat pada sejarah, oleh karena itu indeks prestasi yang diperoleh seharusnya baik.

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut mempengaruhi dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah “motivasi”. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.⁴ Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan mereka untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

³ Sasaran Mutu Program Studi Pendidikan Sejarah Tahun 2013.

⁴ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hal.8

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai pembeda antara dapat melaksanakan dengan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.⁵ Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa Sejarah memilih Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah motivasi mahasiswa Sejarah memilih Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Jakarta?”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

⁵ *Ibid.*

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

Dari segi teoretik ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menggali berbagai unsur yang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Jakarta.

Selanjutnya, secara praktis bagi jurusan Sejarah sebagai bahan informasi dalam mengetahui motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Sejarah. Sehingga diharapkan menjadi landasan strategi dalam rangka untuk melakukan promosi yang tepat dalam memperkenalkan Program Studi Pendidikan Sejarah. Pada akhirnya dapat diharapkan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu Program Studi Pendidikan Sejarah.